

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keterampilan produktif dituntut untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berupa ide, gagasan atau menghasilkan sebuah produk berupa tulisan. Karena sifatnya yang menghasilkan, maka keterampilan tersebut dianggap siswa sulit dilakukan.

Sundari (2015:4) menyebutkan bahwa fenomena tentang sulitnya keterampilan menulis siswa. Fenomena tersebut menunjukkan kemampuan menulis masih belum dimiliki oleh peserta didik di SMA. Hal tersebut disebabkan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang jarang diajarkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak terbiasa dalam kegiatan menulis. Kemudian guru kesulitan dalam merencanakan dan mengajarkan keterampilan ini. Guru sering disibukkan dengan menerangkan dan menjelaskan bagian-bagian dari sebuah teks dibanding dengan mengaplikasikannya dalam sebuah tulisan. Pembelajaran menulis sangat menyita waktu baik dalam prosesnya dan juga dalam pemberian umpan balik.

Perubahan tingkah laku dalam menerapkan kemampuan menulis sangat diperlukan, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mempunyai kemampuan tersebut. Siswa sering mengalami kesulitan untuk

menyampaikan pendapat atau gagasan dalam bentuk tulisan. Apalagi untuk seseorang yang jarang melakukan kegiatan menulis.

Hanum (2015: 2) menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa belum maksimal terlihat dari kesulitan siswa dalam mengembangkan ide yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa masih belum memenuhi KKM. Jumlah siswa yang tuntas hanya 23 orang dari 35 orang jumlah keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata 0,65 dari KKM sebesar 2,66. Pembelajaran menulis ini sangat menyulitkan bagi siswa dengan situasi dan kondisi kelas yang bersifat monoton.

Sejalan dengan situasi dan kondisi yang relevan pada kelas X SMAN 4 Binjai, siswa ada yang merasa bosan, jenuh dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran penulisan paragraf eksposisi. Siswa kurang mempunyai minat dalam menulis paragraf eksposisi. Beberapa siswa mulai kehilangan konsentrasi saat mendengarkan materi yang disampaikan.

Umumnya hal itu disebabkan karena proses pendekatan yang dilakukan oleh guru cenderung monoton. Hal tersebut membuat siswa merasa cepat bosan. Siswa menjadi malas mengikuti pelajaran menulis paragraf eksposisi sehingga kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa tidak memuaskan.

Sobirin (2007:53) menekankan pentingnya kebutuhan prestasi siswa agar mampu menyelesaikan sesuatu pekerjaan. Siswa yang diberikan motivasi belajar oleh guru akan mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan faktor penting dalam belajar.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam kemampuan menulis membutuhkan motivasi yang tinggi. Motivasi yang tinggi ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa.

Kenyataannya prestasi siswa yang terlihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X SMAN 4 Binjai belum memuaskan. Berdasarkan nilai hasil KKM tahun pelajaran 2016/2017, nilai KKM siswa harus rata-rata 75 bagi setiap siswa. Maka dengan nilai KKM tersebut, hendaknya siswa harus lebih termotivasi dalam menjalankan materi yang ditentukan.

Motivasi siswa masih rendah terlihat pada kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa di kelas X SMA Negeri 4 Binjai. Berdasarkan studi observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 4 Binjai, kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X masih rendah dilihat dari kemampuan menulis siswa 65% dibawah KKM yang ditetapkan sebesar 75 sebagaimana tertera pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Persentase Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM

No	Kelas	Jumlah keseluruhan siswa	Jumlah siswa dibawah KKM	Persentase
1.	X IPA 1	40	25	62,5%
2	X IPA 2	37	24	64,86%
3	X IPA 3	39	26	66,6%
4	X IPA 4	37	25	67,5%
5	X BAHASA	36	23	63,88%
6	X IPS 1	38	24	63,15%
7	X IPS 2	36	24	66,66%
Jumlah				65%

(Sumber: Arsip Nilai SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2016/2017)

Hasnah (2012:31) menyebutkan bahwa pada penelitian kemampuan menulis siswa terhambat oleh kesulitan menemukan ide/pokok pikiran, kesulitan merangkai kata-kata menjadi kalimat, kesulitan dalam memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide karena minimnya penguasaan kosakata; sehingga kesimpulan sementara siswa yang terampil dalam menulis paragraf hanya sekitar 5—10%.

Upaya menyelesaikan permasalahan di atas, perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai. Sehingga model pembelajaran dan motivasi yang diterapkan dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa.

Model pembelajaran yang diduga sesuai dengan rendahnya kemampuan menulis siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berbasis sosial yang mempunyai konsep lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Selain itu pemberian motivasi juga perlu ditingkatkan.

Untuk itulah dalam penelitian ini digunakan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif dan motivasi terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi seperti di bawah ini

- (1) Kemampuan menulis masih belum dimiliki oleh peserta didik,
- (2) Siswa sering mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan dalam bentuk tulisan,
- (3) Proses pendekatan yang dilakukan oleh guru cenderung monoton. Hal tersebut membuat siswa merasa cepat bosan,
- (4) Prestasi siswa yang terlihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X SMAN 4 Binjai belum memuaskan,
- (5) Motivasi siswa masih rendah terlihat pada kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa di kelas X SMA Negeri 4 Binjai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa, (2) model pembelajaran kooperatif *think pair share* dan *numbered heads together*, (3) motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- (1) Apakah kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih tinggi daripada kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017 yang diajarkan dengan menggunakan

model *numberend heads together*?

- (2) Apakah kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017 siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi daripada kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017 yang memiliki motivasi rendah?
- (3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

- (1) pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* dan *numberend heads together* terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017,
- (2) pengaruh motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017,
- (3) pengaruh model pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat penelitian yang ada dalam penelitian ini yakni manfaat teoretis dan praktis. Kedua manfaat tersebut dirumuskan sebagai berikut

(1) Manfaat Teoretis

- (a) Sebagai bahan referensi penerapan model pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi,
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pelajaran bahasa Indonesia di SMA.

(2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan alternatif pemilihan model pembelajaran menulis untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis paragraf eksposisi sehingga kemampuan menulis paragraf eksposisi yang dimiliki siswa lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang model pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi.

Hasil penelitian ini sebagai dasar penelitian berikutnya. Penelitian ini dapat menjadi sumber bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis pada masa mendatang dari aspek substansi maupun desain penelitian.